

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan cara menyebar kuesioner dengan 117 responden pada proyek pembangunan jalan Tol Padang-Sicincin diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan jalan Tol Padang-Sicincin didapatkan hasil bahwa penerapan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dari hasil rata-rata dan standar deviasi yang ada cukup baik dimana setiap perkerja mendapatkan pihak Perusahaan memberikan asuransi dan berkerjasama dengan pihak puskesmas atau rumah sakit untuk para perkerja dalam perangkingan satu dan Setiap perkerja dalam proyek dapat mencapai tempat kerja dengan aman masuk dalam perangkingan dua. Walaupun beberapa penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mendapatkan rata-rata dibawah tetapi cukup diberlakukan dengan baik dan harus lebih diperhatikan lagi untuk keselamatan kerja para pekerja yang berada di dalam proyek dan mengecilkan resiko terjadinya kecelakaan dalam bekerja.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap kendala dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan jalan Tol Padang-Sicincin didapatkan hasil bahwa nilai dari rangking pertama yaitu Keterbatasan pengetahuan tentang keselamatan kerja membuat para perkerja enggan untuk berkerja dengan alat pelindung diri dan kendala terjadi dari kedua sisi baik dari sisi pekerja dan ada pula dari sisi perusahaan. Disamping tentang alat pelindung diri (APD) yang membuat para pekerja tidak nyaman dan lebih terbiasa dengan apa adanya tanpa alat pelindung diri (APD) semua ini menyebabkan kendala dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman selama penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

- 1) Untuk para pekerja konstruksi, disarankan untuk lebih memperhatikan maupun mementingkan keselamatan saat bekerja dengan lebih mematuhi aturan keselamatan kerja dan mengikuti aturan keselamatan kerja dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) dan menggunakan alat sesuai keahliannya untuk menghindari resiko kecelakaan dalam proyek konstruksi. Hal ini untuk melancarkan dalam menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah di berikan perusahaan untuk para pekerjanya.
- 2) Bagi perusahaan jasa konstruksi/kontraktor,disarankan untuk lebih memperhatikan dan memenuhi kebutuhan para pekerja seperti alat pelindung diri (APD) maupun alat dalam membantu pekerja dalam bekerja, dan memperhatikan prosedur program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk menyempurnakan program yang telah di berlakukan pada proyek konstruksi tersebut.
- 3) Bagi pemerintah / bagian pemeriksaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), disarankan untuk lebih giat memantau perkembangan proses konstruksi dan melakukan pemeriksaan rutin terhadap program yang ada pada proyek yang sedang berjalan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, 2016, Penerapan SMK3 Bidang Konstruksi Medan, Jakarta.
- Asiyanto. 2005. Construction Project Cost Management. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Departemen Kesehatan RI, 2008, Pedoman Penanggulangan Nasional, Jakarta, Depkes RI.
- Ervianto, W.I., 2005, Manajemen Proyek Kontruksi, Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pandhu, Prayogo. 2017. *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Pelabuhan di Kabupaten Kendal*. Semarang: Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Semarang.
- Permenaker No. 05/MEN/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Menteri Tenaga Kerja, Jakarta.
- PermenPUPR No. 10/MEN/2021, tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.
- Ramli, S., 2010. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, OHSAS 18001, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & B (Cetakan 6)". Bandung: Alfabeta.
- Yulianto, R., 2010, Studi Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi, Laporan Penelitian Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Lampiran 01: Kusioner

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Pengalaman Kerja :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan. Baca dan pahami setiap pertanyaan. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda-beda, oleh karena itu pilihlah jawaban sesuai dengan diri saudara, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

SS : Sangat Setuju (4)

S : Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan menjauhi teman yang tidak saya sukai				

Penerapan

No	Pernyataan	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Setiap pekerja dalam proyek dapat mencapai tempat kerja dengan aman.				
2	Lokasi proyek memiliki penerangan dan pencahayaan yang baik.				
3	Telah terpasang rambu-rambu/tanda-tanda keselamatan kerja pada area tertentu di proyek.				
4	Perusahaan menyediakan pakaian kerja, helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, sabuk pengaman, dll.				
5	Para pekerja menggunakan peralatan dan pakaian kerja saat bekerja.				
6	Perusahaan menyediakan alat pengaman kerja seperti tangga, jaring, railing, dll.				
7	Melakukan perawatan pada alat-alat kerja yang sering digunakan secara berkala.				
8	Telah di berlakukan larangan merokok pada area proyek untuk menghindari kebakaran.				
9	Tersedia alat pemadam kebakaran yang mencukupi.				
10	Telah terpasang pagar beserta pintu masuk dan keluar dengan keadaan yang baik di sekitar lokasi proyek.				
11	Pemasangan sign board K3, yang berisi antara lain slogan yang mengingatkan akan perlunya bekerja dengan selamat, dll				
12	Tersedia kamar mandi yang cukup dan air minum untuk para pekerja.				
13	Tersedia kota P3K untuk pertolongan pertama para perkerja.				
14	Memeberikan Asuransi dan bekerja sama dengan pihak puskesmas atau rumah sakit untuk para pekerja.				
15	Perusahaan memberikan briefing mengenai prosedur keselamatan kerja di hari tertentu selama proyek berlangsung.				

Kendala

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Tidak nyamannya dengan peralatan pelindung diri yang ada.				
2	Terbiasa dengan apa adanya tanpa alat pelindung diri.				
3	Alat yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan para pekerja.				
4	Keterbatasan pengetahuan tentang keselamatan kerja membuat para pekerja enggan untuk bekerja dengan alat pelindung diri.				
5	Banyak pekerja yang tidak mengetahui jaminan K3 pada proyek konstruksi yang ada.				
6	Tidak adanya komunikasi untuk mengikut sertakan pekerja pada program K3.				
7	Pola pikir pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang minim.				
8	Tidak adanya kepedulian dari pihak perusahaan tentang K3.				
9	Tidak tersedianya ruang untuk istirahat atau kotak P3K serta kebersihan dalam proyek konstruksi.				
10	Alat pelindung diri yang tidak disediakan oleh perusahaan.				
11	Tidak ada sanksi tegas untuk pelanggar K3				
12	Pengawasan pemerintah yang lemah dalam penerapan K3 dalam proyek konstruksi.				
13	Perusahaan tidak mengasuransikan para pekerja tetapi lebih memberikan bonus untuk para pekerja.				
14	Penerapan K3 yang tidak terkoordinasi karena manajemen yang lemah sehingga tidak terlaksanakan dengan baik.				
15	Perusahaan Tidak memberikan pelatihan kepada pelatihan kepada para pekerja tentang penerapan K3.				

